

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE DEMONSTRASI  
TERHADAP KEPATUHAN LANSIA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN  
DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER**

**( The Effect of Health Education Using Demonstration Methods on Elderly  
Compliance in Implementing Health Protocols at the Tresna Werdha Social Institution  
(PSTW) Jember )**

**Edo Tri Handoko<sup>1)</sup>, Sofia Rhosma Dewi<sup>2)</sup>, Dian Ratna Elmaghfuroh<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>2,3)</sup>Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :

[fikes@unmuhjember.ac.id](mailto:fikes@unmuhjember.ac.id) Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id/> Email:

[edotrihandoko05@gmail.com](mailto:edotrihandoko05@gmail.com)

Abstrak

**Latar Belakang:** Lansia merupakan kelompok yang paling rentan terhadap virus corona. Penyebab utama adalah sistem tubuh pada lansia yang mengalami penurunan baik secara fisiologis maupun psikologis. Lansia dengan gangguan fungsi kognitif akan mempengaruhi lansia untuk beradaptasi dengan protokol kesehatan. Memberikan pendidikan tentang protokol kesehatan dengan menggunakan metode demonstrasi merupakan strategi dalam upaya meningkatkan pengetahuan lansia terhadap protokol kesehatan dan memutus rantai penyebaran covid-19 di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) jember. **Metode** penelitian ini adalah *pre experimental design* dengan pendekatan *pretest-posttest one grup*. Populasi penelitian ini adalah total lansia mandiri di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember yang berusia 60 tahun keatas atau lebih dengan berjumlah 70 lansia secara *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar Kuesioner dan Observasi. **Hasil** uji statistik dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan *asympt. Sig. (2-tailed)* 0,000 atau <0,05 yang artinya, terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember. **Kesimpulan** Sehingga dapat dimanfaatkan oleh petugas Panti Sosial tresna Werdha(PSTW) Jember, untuk memberikan pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan, Metode Demonstrasi, Kepatuhan Lansia

Daftar Pustaka:76 (2012-2022)

INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION WITH DEMONSTRATION METHOD  
TO ELDERLY COMPLIANCE IN IMPLEMENTING HEALTH PROTOCOL  
AT TRESNA WERDHA SOCIAL ORGANIZATION (PSTW) JEMBER

Abstract

**Introduce:** The elderly are the most vulnerable group to the corona virus. The main cause is the body system in the elderly which has decreased both physiologically and psychologically. Elderly with impaired cognitive function will influence the elderly to adapt to health protocols. Providing education about health protocols using the demonstration method is a strategy in an effort to increase the elderly's knowledge of health protocols and break the chain of covid-19 spread in Indonesia. The purpose of this study was to determine the effect of health education with the demonstration method on the compliance of the elderly in carrying out health protocols at the Tresna Werdha Social Panti (PSTW) Jember. This research **method** is a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population of this study was the total independent elderly at the Tresna Werdha Social Panti (PSTW) Jember aged 60 years and over with a total of 70 elderly people with a total sampling. Data collection techniques using questionnaires and observation sheets. The **results** of statistical tests with the Wilcoxon Signed Rank Test obtained asymp. Sig.(2-tailed) 0.000 or  $<0.05$ , which means, there is an influence between health education and demonstration methods on the compliance of the elderly in carrying out health protocols at the Tresna Werdha Social Institution (PSTW) Jember. **Conclusion** So that it can be utilized by the Tresna Werdha Social Institution (PSTW) Jember, to provide health education with a demonstration method to improve elderly compliance in carrying out health protocols.

Keywords: Health Education, Demonstration Method, Elderly Compliance

Bibliography:76 (2012-2022)

## PENDAHULUAN:

Penyebaran pertamakali virus Covid-19 di Indonesia dilaporkan pada bulan Maret 2020, dan pada bulan Oktober 2021 total keseluruhan kasus terkonfirmasi adalah 4.242.532 jiwa (SatgasCovid-19, 2022). Menurut (Kominfo Provinsi Jawa Timur, 2021) pada bulan Oktober 2021 Penyebaran Covid-19 di Jawa Timur sebanyak 398.182 jiwa terkonfirmasi dengan 16,687% diantaranya yaitu Lansia. Kabupaten Jember adalah kabupaten yang memiliki kasus terkonfirmasi Covid-19 yaitu 16.174 kasus, dengan 14.706 pasien sembuh dan 1.448 dinyatakan meninggal, dan angka kematian Lansia di Jember menempati urutan kedua di Jawa Timur dengan total kasus 610 jiwa (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2021).

Kelompok lansia merupakan kelompok yang paling berisiko tertular oleh virus corona. Penyebabnya adalah sistem imun pada lansia mengalami penurunan (Kristamuliana, 2021). Lansia memiliki penurunan sistem tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis. Komplikasi yang disebabkan jika terpapar virus Covid-19 akan berisiko tinggi terhadap kematian lansia. Upaya dalam mencegah penularan Covid-19 sangat penting dilakukan, yaitu melalui upaya edukatif kepada kelompok lansia, keluarga, masyarakat bahkan pada fasilitas yang ada di dalam kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Sementara upaya yang dilakukan pemerintah dalam memberlakukan peraturan tentang protokol kesehatan, akan tetapi bertambahnya kasus Covid-19 pada lansia setiap harinya mengalami peningkatan cukup tinggi. Lansia dengan gangguan kognitif seperti demensia dapat dikatakan memiliki risiko terpapar virus Covid-19 yang tinggi, hal ini menyebabkan gangguan proses berfikir pada lansia, gangguan daya ingat lansia, kemampuan memahami pernyataan seseorang, logika, mengontrol emosi bahkan perubahan perilaku pada lansia. Menurut (Kristamuliana, 2021) gangguan fungsi kognitif pada lansia akan

mempengaruhi sulitnya lansia untuk beradaptasi terhadap protokol kesehatan. Terkadang lansia sulit untuk memahami tentang peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam upaya mematuhi protokol kesehatan supaya tidak tertular oleh virus Covid-19. Adanya edukasi secara langsung akan lebih efektif untuk pemahaman terkait pencegahan penularan virus corona dan mematuhi protokol kesehatan untuk lansia (Ezalina et dkk., 2021).

Dalam situs resmi (Kemenkes RI, 2020) bertambahnya kasus penularan Covid-19 yang terjadi pada lansia mempertlihatkan tentang kepatuhan terhadap protokol kesehatan masih belum diterapkan secara maksimal. Menurut (SatgasCovid-19, 2022) data kepatuhan di Indonesia pada bulan Januari 2022 selama satu pekan terakhir, dari 242 kota terdapat 58 (23.97%) tingkat kepatuhan dalam menggunakan masker (75%), sedangkan ketidak patuhan masyarakat dalam menjaga jarak dan menghindari kerumunan sebanyak (11.39%) dari 27 Provinsi. Kepatuhan protokol kesehatan di Jawa Timur dalam 7 hari terakhir pada bulan Januari 2022 terpantau baru mencapai (20.44%) dari seluruh kelurahan atau desa yang ada. dari seluruh desa di Jawa Timur Terdapat 289 (17.98%) kurang dari (75%) memiliki kepatuhan yang rendah dalam menggunakan masker, serta 346 (21.53%) kelurahan memiliki kepatuhan menjaga jarak yaitu kurang lebih (75%). Tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan di Jember lebih tepatnya di PSTW dari 60 peserta di aula UPT PSTW Jember, terdapat 13 lansia yang hadir tidak menggunakan masker, 23 lansia menurunkan masker dengan keluhan sesak dan 24 lansia mampu memakai masker hingga acara selesai.

dalam meningkatkan pengetahuan lansia memerlukan suatu strategi yaitu memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan tentang kesehatan terhadap protokol kesehatan diberikan pada lansia sebagai upaya meningkatkan pengetahuan lansia terhadap protokol kesehatan.

Pendidikan yang diberikan berupa pentingnya penerapan penggunaan masker, memberikan jarak saat beraktifitas dan mencuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar. Dalam memberikan suatu pendidikan, alat bantu dan media diperlukan untuk membantu lansia dalam menguasai materi dan mendapatkan hasil yang baik (Suiraoaka, P., 2012). Tujuan dari pendidikan kesehatan diharapkan meningkatkan pengetahuan lansia serta dapat menerapkan protokol agar dapat memutus rantai penularan virus Corona (Urip dkk., 2021).

Memberikan suatu pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, contohnya yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan memberikan pembelajaran dengan benda yang diperagakan, baik secara langsung bahkan menggunakan media elektronik atau media belajar yang tepat. Metode ini diharapkan dapat memberikan solusi baik untuk melaksanakan pembelajaran kepada lansia yang memiliki kognitif yang berkurang. Informasi yang diberikan dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat menyerap dan memberikan suasana yang menyenangkan agar dapat memudahkan responden dalam memahami materi yang diberikan penyuluh (Hestiani, dkk, 2017).

hasil studi pendahuluan dan observasi yang dilakukan peneliti di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Kabupaten Jember Jawa Timur. sebanyak 70 lansia mandiri yang tinggal di di PSTW Jember didapatkan banyaknya lansia yang tidak menerapkan protokol kesehatan saat diluar wisma, lansia hanya menggunakan masker dan tidak menjaga jarak pada saat adanya acara atau sosialisasi yang diselenggarakan petugas panti sosial secara langsung. Hasil wawancara dilakukan pada 13 lansia yang hadir tidak menggunakan masker dari 60 peserta di aula UPT PSTW Jember masalah utama lansia tidak menggunakan masker adalah lupa, sebanyak 23 lansia dari 60 peserta menurunkan masker dengan keluhan sesak karena terlalu lama

menggunakan masker dan 24 lansia mampu memakai masker hingga acara selesai.

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis pengaruh Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre experimental design* dengan pendekatan *pretest – posttest one group design* untuk mengetahui pengaruh terhadap suatu perlakuan terhadap subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu lansia yang berada di wisma mandiri dengan total lansia adalah 70 orang. Metode pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian ini adalah total sampling. Pengumpulan sampel pada penelitian ini pada tanggal 5 Juni sampai dengan 12 Juni 2022. Diambil dengan SAP (satuan acara penyuluhan), kuesioner kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan dan Observasi dengan analisa data penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) jember.

Umur (Tahun)	Frekuensi	Presentase %
Lanjut Usia Muda	51	72,9
Lanjut Usia Tua	19	27,1
Jumlah	70	100

Berdasarkan table 1 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berumur Lanjut Usia Muda yaitu sebanyak 51 orang (72,9%) dari total 70 orang.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) jember.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Perempuan	33	47,1
Laki-Laki	37	52,9
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin Laki-Laki yaitu sebanyak 37 orang (52,9%) dari total 70 orang.

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase %
Tidak Sekolah	13	18,6
SD	29	41,4
SMP	9	12,9
SMA	19	27,1
Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden Tingkat Pendidikan tertinggi yaitu SD sebanyak 29 orang (41,4%) dari total 70 orang.

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan fungsi kognitif di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Fungsi Kognitif	Frekuensi	Presentase
Baik	49	70
Kurang	21	30
Total	70	100,0

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dengan fungsi kognitif baik yaitu sebanyak 49 orang (70%) dari total 70 orang.

Table 5 Hasil Pretest kepatuhan protokol kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Pengukuran	Kepatuhan	Frekuensi	Presentase
<i>Pre test</i>	Kurang	5	7,1
	Cukup	51	72,9
	Baik	14	20,0
Total		70	100,0

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden tingkat kepatuhan protokol kesehatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 5 lansia (7,1%) dikatakan kurang, 51 orang (72,9%) dikatak cukup dan 14 (20,2%) dikatakan baik dari total 70 lansia.

Table 6 Hasil Post test kepatuhan protokol kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Pengukuran	Kepatuhan	Frekuensi	Presentase
<i>Post test</i>	cukup	29	41,4
	Baik	41	58,6
	Total	70	100,0

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden tingkat kepatuhan protokol kesehatan sesudah diberikan pendidikan kesehatan yang baik yaitu 41 lansia (58,6%) dari 70 lansia.

Tabel 7 Observasi kepatuhan protokol kesehatan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Pengukuran	Kepatuhan	Frekuensi	Presentase
<i>Observasi</i>	Baik	60	85,7
	Kurang baik	10	14,3
	Total	70	100,0

Berdasarkan tabel 7 didapatkan hasil dari Observasi bahwa sebagian besar responden berperilaku Baik yaitu 60 (85,7%) dalam menjalankan protokol kesehatan dari 70 lansia yang berada di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Table 8 Uji Bivariat kepatuhan protokol kesehatan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Hasil\_posttest - Hasil\_Pretest

Z	-5.333 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan tabel 8 didapatkan hasil dari pre dan post test setelah dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* bahwa diperoleh hasil *asympt. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

## PEMBAHASAN

### 1. Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis dari 70 lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember dari tingkat kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan bahwa 51 responden (72,9%) dikatakan cukup dan masih dalam kategori belum maksimal dalam menjalankan protokol kesehatan, dan untuk responden yang memiliki tingkat ketidak patuhan yang kurang sebanyak 5 (7,1%).

Penelitian ini didukung oleh penelitian Baiq (2022) dimana hasil yang didapatkan yaitu 50 (89,3%) masih dalam kategori cukup dalam menerapkan protokol kesehatan

Menurut Kartini et al(2022) perilaku kesehatan dipengaruhi dan ditentukan oleh tiga faktor yaitu predisposisi, faktor pemungkin dan faktor pendorong atau penguat. Faktor predisposisi adalah faktor yang berasal dari diri sendiri atau kecenderungan individu dalam menerima atau menolak suatu perilaku berdasarkan pengalaman yang dimilikinya contohnya yaitu dimana lansia dapat mematuhi protokol kesehatan dikarenakan ada teman

sebayang yang pernah terjangkit Covid-19. Faktor pemungkin merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keterampilan, sumberdaya yang dapat mempengaruhi perilaku lansia dalam menjalankan protokol kesehatan, contohnya yaitu memberikan penghargaan terhadap lansia jika menerapkan protokol kesehatan selama sepekan akan diberikan hadiah untuk membangkitkan semangat lansia dalam mematuhi protokol kesehatan. faktor pendorong atau penguat merupakan faktor yang melibatkan sikap dan perilaku petugas, tokoh agama, teman sebayang dan petugas lain yang merupakan contoh agar lansia dapat mematuhi protokol kesehatan.

### 2. Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Penelitian yang dilakukan selama bulan Juni 2022 kepada 70 responden, didapatkan hasil bahwa setelah peneliti memberikan pendidikan kesehatan sebanyak 41 lansia (58,6%) dari 70 lansia sangat baik dalam menerapkan protokol kesehatan dan 29 (41,4%) responden lainnya cukup baik dalam menerapkan protokol. Penelitian ini didukung dengan penelitian (Sulistyowati et al., 2020) bahwa hasil dari penelitiannya didapatkan (50%) lansia memiliki tingkat kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan setelah dilakukan pengabdian atau penyuluhan kepada responden lansia.

Kepatuhan adalah suatu pemeliharaan perilaku kesehatan dengan usaha individu dalam memelihara kesehatan agar tidak sakit dan berusaha menyembuhkan saat mengalami sakit (Anggreni et al., 2020). Kepatuhan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan. Kepatuhan itu merupakan sikap positif yang diperlihatkan masyarakat saat menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun, dan menjaga jarak (Devi Pramita et al., 2020).

Menurut Melzana (2021) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan protokol Covid-19 yaitu usia, suku, pengetahuan, sikap, motivasi, jenis

kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Tingkat pendidikan dan pengetahuan sangat berpengaruh dalam kepatuhan protokol kesehatan, hal tersebut dapat terjadi apabila lansia memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah akan mengalami tingkat kepatuhan yang sedang atau bahkan kurang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khairunnisa et al., 2021) dimana pendidikan memiliki pengaruh nyata dalam kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

### 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kepatuhan Lansia Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember.

Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap kepatuhan lansia dalam menjalankan protokol kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember, dimana hasil dari penelitian ini terdapat perbedaan antara sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. hal ini sejalan dengan penelitian Wulandini (2021), dimana terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perilaku 3M pencegahan Covid-19 pada ibu PKK, dengan menggunakan *one group pretest post-test design*.

Dalam penyampaian informasi dapat dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan dimana media dan metode pemberian informasi yang diberikan dapat memberikan efek yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan (Notoatmodjo S, 2012) (Ulya, 2017)

Menurut Nurmala (2018) media atau alat peraga yang berupa benda asli merupakan media pendidikan kesehatan yang baik saat digunakan, karena dapat memberikan pesan dengan gambaran tentang informasi yang diberikan. Pesan pada media yang digunakan harus mampu memberikan informasi yang jelas dan mudah untuk dimengerti oleh masyarakat umum yang memiliki beragam karakteristik.

Hasil dari penelitian Zulaikhah (2017) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan. Keberhasilan dalam pembelajaran juga dapat didukung dengan adanya alat bantu yang akan memudahkan penyampaian informasi atau materi yang akan diberikan. Media yang diberikan oleh peneliti adalah media poster.

Hal ini sejalan dengan penelitian Layalia et al, (2020) penelitian ini menggunakan media poster dan video sebagai media pembelajaran kepada responden. Menurut Bili et al, (2021) hasil penelitian yang dilakukan di Thailand menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media video dan metode demonstrasi berpengaruh pada penerimaan pengetahuan dan perilaku masyarakat.

### KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi mempengaruhi lansia dalam menjalankan protokol kesehatan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) jember.

### SARAN

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi lansia tentang protokol kesehatan, sehingga lansia dapat mengubah persepsi terhadap protokol kesehatan menjadi persepsi yang baik untuk terhindar dari penyebaran virus Covid-19.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- angka kematian lansia di Kabupaten Jember. (2021). *Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2021*.
- Baiq, N. apriani idris. (2022). *BEHAVIOR TO MITIGATE THE SPREAD OF COVID 19 IN THE ELDERLY IN THE IMPLEMENTATION OF*

- HEALTH PROTOCOLS IN COASTAL AREAS* PENDAHULUAN  
*Coronavirus Disease 19 ( COVID-19 ) merupakan virus yang mempunyai dampak penyebaran yang sangat luas . Kasus Covid secara G. 10(1), 137–144.*
- Bili, Sisilia, M. thelly. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN AUDIO VISUAL TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN PADA KELUARGA DENGANTUBERKULOSIS PARUDI WILAYAH KERJAPUSKESMAS SIKUMANA. *Health Jurnal*, 5(April).
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Ezalina, Deswinda, & Erlin, F. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Bagi Lansia Panti Jompo Husnul Khotimah Pekanbaru. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(Vol 5, No 1 (2021): Februari), 257–265. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3820/pdf>
- Faizi, M. F., DIRSECIU, P., Robinson, J. R., DIRSECIU, P., Freund, H., Bergbau-, V. B. B., DIRSECIU, P., Aqüicultura, P. D. E. P. E. M., Donalek, J. G., Soldwisch, S., Coesão, E. D. E., Moreira, M. A., Fernandes, R. F., Federal, U., Catarina, D. S. E. S., Gerais, D., Silva, S. da, Learning, B. T., Baxto, W., ... Jose Perona, J. (2017). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Tarbiyahatul Athfal Batanghari Lampung Timur. *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Metro. *Skripsi*, 1, 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hestiani, dkk, 2017. (2017). *Efektivitas Metode Demonstrasi (Sikat Gigi) terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terkait Pencegahan Karies Gigi pada siswa Kelas IV dan V di Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara tahun 2016*. vol.2, no.
- Kartini, P. R., Suproborini, A., & Putri, Y. A. (2022). Pengaruh Riwayat Komorbid Dan Pengetahuan Tentang Penyakit COVID-19 Terhadap Praktik 5M Pada Masyarakat Madiun Tahun 2020. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 423–430. <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i1.12914>
- Kemendes RI. (2020). Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Pada Era Pandemi Covid-19. In *Kementerian Kesehatan RI (Issue April)*.
- Khairunnisa z, K. z, Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujuk Blang Pase Kota Langsa. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.29103/averrous.v7i1.4395>
- Kominfo Provinsi Jawa Timur. (2021). *peta penyebaran Covid-19 di Jawa Timur*.
- Kristamuliana. (2021). Open Access & Open GLAM. *How Open Is Open?*, 4(3), 406–412. <http://https://www.era.lib.ed.ac.uk/handle/AndreaWallaceRepositoryFringe%0Afile:///C:/Users/Kioko/Documents/Citavi5/Projects/PhDProjectmay2018/CitaviAttachments/Wallace-OpenAccess&OpenGLAM.pdf> Y3 - 10 March 2018 M4 - Citavi

- Melzana, T., Hs, I., & Hadi, N. (2021). Kepatuhan Lanjut Usia Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kota Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, *XII*(2), 44–50.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Nurmala, I. (2018). *No Title*. Airlangga University Press.
- Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2020). Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi COVID-19 (Preliminary Study). *Holistic Nursing and Health Science*, *3*(1), 9–16. <https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.9-16>
- SatgasCovid-19. (2022). Monitoring Pemantauan Protokol Kesehatan di Wilayah Indonesia - Update Data 21 November 2021. *Satuan Tugas Penanganan COVID-19*, 1–161. <https://covid19.go.id/>
- Suiraoaka, P., S. D. N. (2012). *No Title Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Sulistiyowati, E. T., & Pritta Yunitasari<sup>2</sup>, H. I. (2020). UPAYA PENINGKATAN KEPATUHAN LANSIA DALAM MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN PEMBAGIAN MASKER DAN PENYULUHAN KESEHATAN DI ASRAMA POLISI PINGIT. *4*(1), 19–23.
- Ulya, Z., & Iskandar, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, *12*(1), 38. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715>
- Urip, J., Km, S., & Ii, K. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Mencuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 Article history : Accepted 11 Oktober 2021 Address : Available online 25 Oktober 2021 Email : Phone : PENDAHULUAN dibicarakan semua kalangan di semua negara di dunia saat ini . *4*(4), 364–375.
- Wulandini, P., Fitri, A., & Ilham, M. R. R. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku 3M Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Pkk Di Desa Rambah Hilir Timur Tahun 2021. *Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, *10*(1), 6–15. <https://doi.org/10.35328/kesmas.v10i1.1597>